

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* KOLABORASI  
*TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 KADIPIRO, JUMAPOLO,  
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
Derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun Oleh:

**SUFYAN ANDANG JAYA  
A220080013**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENGESAHAN**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* KOLABORASI  
TEAM QUIZ SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 KADIPIRO, JUMAPOLO,  
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SUFYAN ANDANG JAYA**  
**A 220080013**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari Senin, tanggal 6 Agustus 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si.
2. Dra. Hj Sri Gunarsi, SH, MHum.
3. Dr. Nurhadiantomo

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 6 Agustus 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Drs. Sofyan Anif, M.Si.**  
**NIK. 547**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* KOLABORASI  
TEAM QUIZ SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 01 KADIPIRO, JUMAPOLO,  
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Sufyan Andang Jaya, A. 220080013, Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012,  
xvii + 110 halaman (termasuk lampiran).

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SD N 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz*. Sebelum diberikan tindakan keaktifan siswa kurang dan guru sudah mengupayakan alternatif pemecahannya dengan menggunakan metode diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan, akan tetapi penerapan metode tersebut belum mampu meningkatkan keaktifan siswa. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz*. Subjek pelaksanaan tindakan adalah siswa kelas V SD N 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dengan penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz* keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkat minimal 70% dari 20 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn pada kelas V SD N 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar yaitu sesuai indikator yang telah ditetapkan sebelum penerapan strategi *Everyone is A Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz* siswa yang aktif sebanyak 5 siswa (23,80%). Setelah dilakukan tindakan yang telah disepakati yaitu penerapan strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz*, siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi 11 siswa (57,89%), setelah tindakan direvisi pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 16 siswa (80%). Hasil penelitian ini telah melampaui indikator kinerja. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas, hipotesis yang menyatakan “Diduga melalui Penerapan Strategi *Everyone is A Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz* dapat Meningkatkan Keaktifan dalam Proses Pembelajaran PKn Pada Siswa kelas V SD N 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012” terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci: *Everyone is A Teacher Here*, kolaborasi, *Team Quiz* dan keaktifan siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang yang dilaksanakan melalui pengajaran dan pelatihan dalam proses pendidikan. Pengajaran dan pelatihan dalam proses pendidikan sebagai upaya menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk berperan dalam masyarakat. Peserta didik yang berkualitas dan memiliki kemampuan dalam pendidikan sebagai bekal menuju masa depan yang lebih baik sesuai perkembangan jaman. Pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan *formal* dan *informal*, di dalamnya memiliki banyak permasalahan. Permasalahan dalam bidang pendidikan sendiri banyak sekali seperti masalah kurikulum, mata pelajaran, maupun masalah proses pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran memiliki banyak masalah seperti dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Masalah tersebut juga ada dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V semester I SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar. Permasalahan klasikal yang terjadi antara lain keaktifan siswa sangat kurang, saat guru menerangkan siswa diam saja, siswa tidak cepat dalam memahami materi pokok, serta siswa kurang berani bertanya atau berpendapat. Permasalahan klasikal di atas yang dominan yaitu mengenai keaktifan siswa kurang. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dari 21 siswa yang aktif hanya lima siswa. Guru sebagai pengajar dalam memberikan materi sudah berupaya agar siswa aktif di dalam proses pembelajaran di kelas seperti

melakukan metode diskusi kelompok, tanya jawab, maupun penugasan. Berbagai metode itu belum bisa maksimal dalam mengatasi masalah tersebut. Proses keaktifan sangat dibutuhkan agar siswa lebih dominan, sehingga siswa lebih cepat untuk memahami materi. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memegang peran penting. Keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan perlu ditingkatkan agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang dominan dilakukan oleh guru.

Fakta menunjukkan kurang optimalnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Peningkatan strategi merupakan hal yang perlu dengan suatu strategi yang bisa mengaktifkan siswa. Peningkatan itu sebagai upaya mempercepat pemahaman materi dan keaktifan siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan kelas yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa. Solusi alternatif yang ditawarkan adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz* dalam penelitian tindakan kelas dengan maksud untuk meningkatkan keaktifan siswa, sehingga siswa lebih berperan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz* sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dalam Proses Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kadipiro,

Jumapolo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.
- c. Untuk meningkatkan KKM dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012.

## LANDASAN TEORI

### 1. Paradigma Pembelajaran

a. *Pengertian dinamika.* Menurut Purwandari (2010), dinamika adalah:

Sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Keadaan ini dapat terjadi karena selama ada kelompok, semangat kelompok (*group spirit*) terus-menerus ada dalam kelompok itu, oleh karena itu kelompok tersebut bersifat dinamis, artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah (<http://yuliaputri.blogspot.com/2010/10/-pengertian-dinamika.html>).

b. *Perkembangan paradigma pembelajaran.* Pendidikan di Indonesia tidak berbeda dengan pendidikan di luar negeri. Pendidikan Indonesia dari tahun ke tahun mulai ditingkatkan dari aspek *internal* pendidikan maupun *eksternal*. Pendidikan tak lepas dari peran guru dan siswa, guru pada dahulu sebagai alat utama pembelajaran dan sekarang proses pembelajaran diterapkan dengan proses siswa yang aktif. Konsep pembelajaran masa sekarang berbeda sekali dengan masa lalu yang dulu hanya mementingkan ceramah saja. Penjelasan di atas sebagai pembelajaran yang dahulu belum nampak bersistem sekarang sudah mengalami perubahan yang sangat berarti. Perubahan-perubahan itu sangat nampak sekali bila melihat sekolah-sekolah yang sudah maju pembelajaran dikhususkan kepada peserta didik. Pembelajaran lama yang masih memerankan guru sebagai alat utama mulai sekarang siswa lebih memerankan dalam proses pembelajaran. Ciri utama pembelajaran adalah suatu proses yang sudah direncanakan oleh guru agar siswa lebih aktif. Kegiatan pembelajaran mengacu pada

konsep melalui penerapan strategi, metode, teknik dan media sehingga pembelajaran lebih mengutamakan peserta didik untuk belajar sendiri.

2. Kajian mengenai strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran

a. *Pengertian strategi Everyone is a Teacher Here.* Menurut Zaini dkk. (2002: 58-59) strategi *Everyone is a Teacher Here* merupakan strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Siswa dalam strategi ini semua berperan aktif dan mau tidak mau harus ikut aktif.

b. *Keunggulan strategi Everyone is a Teacher Here.* Strategi *Everyone is a Teacher Here* mempunyai beberapa keunggulandiantaranya:

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar.
- 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat (<http://pelajarcornel.blogspot.com>).

c. *Kelemahan strategi Everyone is a Teacher Here.* Kelemahan strategi *Everyone is a Teacher Here* antara lain:

- 1) Memerlukan banyak waktu.
- 2) Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa (<http://pelajarcornel.blogspot.com>).

d. *Langkah-langkah pelaksanaan strategi Everyone Is a Teacher Here.*

Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan



secara individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Menurut Zaini dkk. (2002: 58-59), langkah-langkah penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* sebagai berikut:

- 1) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh mahasiswa. Minta mahasiswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi perkuliahan yang sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas,
- 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap mahasiswa. Pastikan bahwa tidak ada mahasiswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- 3) Minta mahasiswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya,
- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah mahasiswa lainnya untuk menanggapi atau menambahkan,
- 5) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

### 3. Kajian mengenai penerapan strategi *Team Quiz* dalam Proses Pembelajaran

a. *Pengertian strategi pembelajaran Team Quiz.* Menurut Silberman (2009:175), strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah "teknik tim ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut". Pengertian lain, menurut Zaini dkk. (2002: 54) strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah "strategi ini meningkatkan tanggung jawab belajar mahasiswa dalam suasana yang menyenangkan".

b. *Kelebihan strategi pembelajaran Team Quiz.* Menurut Hidayah (2009: 12), Strategi *Team Quiz* (STQ) memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam belajar;
- 2) Pembelajaran lebih mudah diserap oleh siswa;

- 3) Melatih keberanian siswa dalam membuat pertanyaan dan menjawab;
- 4) Melatih kedisiplinan siswa;
- 5) Proses belajar mengajar dapat menyenangkan dan tidak menakutkan.

c. *Kelemahan strategi pembelajaran Team Quiz*. Menurut Hidayah (2009:12),

Strategi *Team Quiz* (STQ) selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi lebih banyak.
- 2) Kerjasama dalam kelompok kurang maksimal.
- 3) Proses belajar mengajar akan mengalami kesulitan jika siswa tidak membawa buku paket.

d. *Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran Team Quiz*. Menurut

Zaini dkk. (2002: 54-55), langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran *Team*

*Quiz* sebagai berikut:

- 1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen,
- 2) Bagi mahasiswa menjadi tiga kelompok, A, B, dan C,
- 3) Sampaikan kepada mahasiswa format perkuliahan yang anda sampaikan kemudian mulai presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit,
- 4) Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka,
- 5) Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- 7) Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan perkuliahan ke dua, dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan perkuliahan ke tiga, dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya.
- 9) Akhiri perkuliahan dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman mahasiswa yang keliru.

4. Kajian mengenai Strategi *Everyone is a Teacher Here* Dikolaborasikan dengan Strategi *Team Quiz*

a. *Pengertian strategi*. Menurut Sanjaya (2006: 127) ”strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu”.

b. *Pengertian kolaborasi*. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2005: 580) kolaborasi diartikan sebagai ”perbuatan kerja sama”. Dari Pengertian di atas kolaborasi adalah perbuatan kerjasama yang dilakukan oleh dua strategi untuk mencapai tujuan yang sama.

c. *Kelebihan kolaborasi strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan *Team Quiz**. Adapun kelebihan dari strategi *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi dengan strategi *Team Quiz* yaitu:

- 1) Menumbuhkan situasi belajar yang menyenangkan.
- 2) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Partisipasi kelas secara keseluruhan tercapai.
- 4) Dapat membina siswa untuk bekerja sama dalam mencari setiap kesulitan belajar dalam kelompok.
- 5) Materi lebih mudah dipahami oleh siswa karena siswa dituntut untuk bersikap aktif.
- 6) Memperluas wawasan siswa dalam bentuk ide, gagasan dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
- 7) Mengembangkan sikap aktif dalam membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan sesuai dengan materi.

8) Belajar untuk aktif dalam kelompok.

d. *Kelemahan kolaborasi strategi Everyone is a Teacher Here dengan Team Quiz.* Adapun kelemahan yaitu:

- 1) Suasana kelas menjadi ramai dan gaduh.
- 2) Siswa kurang mandiri dalam mencari kelompok untuk membentuk *Team Quiz*
- 3) Siswa yang pandai berargumen akan selalu aktif tapi yang kurang pandai berargumen hanya diam dan pasif.
- 4) Kegaduhan terjadi karena harus berkeliling dalam kelas untuk mencari materi yang sesuai.
- 5) Siswa kurang bisa untuk membuat pertanyaan.
- 6) Siswa cenderung diam karena tidak paham.

e. *Langkah-langkah pelaksanaan strategi Everyone is a Teacher Here Kolaborasi dengan Team Quiz.* Adapun langkah-langkah dalam kolaborasinya sebagai berikut:

- 1) Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa.
- 2) Minta siswa untuk menulis satu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
- 3) Setelah siswa menulis pertanyaan, kertas dikumpulkan oleh guru dan membagi setiap pertanyaan sesuai dengan materi atau pokok bahasan yang berbeda-beda dengan minimal tiga kelompok.
- 4) Setelah guru mengumpulkan dan membagi setiap pokok bahasan lalu pertanyaan tersebut disebar kepada siswa untuk dijawab.

- 5) Pertanyaan yang sudah terjawab oleh siswa lalu guru menyuruh kepada siswa agar setiap pertanyaan yang mempunyai pokok bahasan sama berkumpul dan berdiskusi mengenai jawaban yang telah dijawab apa jawaban benar atau salah dan memberikan penjelasan kepada seluruh siswa pokok bahasan tiap kelompok kepada seluruh siswa.
- 6) Setelah memberikan penjelasan kepada seluruh siswa lalu setiap kelompok mengajukan pertanyaan kepada masing-masing kelompok yang sesuai dengan pertanyaan yang dibuat atau bisa dengan inisiatif sendiri dari siswa sesuai dengan materinya.
- 7) Proses mengajukan pertanyaan secara bergantian sesuai dengan kelompok yang minimal tiga kelompok siswa secara bergantian dalam mengajukan pertanyaan.
- 8) Setelah memberikan pertanyaan secara bergantian selesai dan seluruh kelompok sudah mengajukan pertanyaan lalu akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

##### 5. Kajian tentang Keaktifan dalam Proses Pembelajaran

a. *Pengertian keaktifan.* Menurut Sriyono dkk (1992: 75), keaktifan adalah “giat, rajin selalu berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh bahwa pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar muridnya aktif jasmani dan rohani”.

b. *Pengertian proses.* Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah “1 runtutan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu; 2 rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengelolaan yang menghasilkan produk” (Pusat Bahasa Depdiknas, 2005: 899).

c. *Pengertian pembelajaran.* Pada hakekatnya pembelajaran ialah “setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru” (Sagala, 2003: 61).

d. *Macam-macam keaktifan.* Macam-macam keaktifan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan visual: membaca, memperlihatkan gambar, mengamati eks-perimen
- 2) Keaktifan lisan: mengemukakan suatu fakta, menghubungkan suatu kejadian, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, berdiskusi
- 3) Keaktifan mendengarkan
- 4) Keaktifan menulis
- 5) Keaktifan menggambar
- 6) Keaktifan motorik : melakukan percobaan, memilih alat-alat menari
- 7) Keaktifan mental : mengingat, merenung, menganalisis faktor-faktor
- 8) Keaktifan emosional: senang, bosan, tenang (<http://panduan-skripsi.blogspot.com>).

e. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa.* Siswa aktif merupakan pokok pembelajaran masa sekarang. Guru sebagai pembimbing dan fasilitator saja dan memberikan sepenuhnya siswa untuk berfikir sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa menurut Gagne dan Briggs ialah:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- 3) Mengingatn kompetensi dasar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberi petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktifitas, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

- 7) Memberi umpan balik (*feed back*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan peserta didik sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan materi yang disampaikan diakhir pembelajaran dengan baik ([http://nawawiefatru.blogspot.com/2010/07/keaktifan belajar. html](http://nawawiefatru.blogspot.com/2010/07/keaktifan_belajar.html)).

f. *Indikator peningkatan keaktifan siswa*. Indikator keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari:

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
- 2) Kerjasama nya dalam kelompok.
- 3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli.
- 4) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal.
- 5) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.
- 6) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
- 7) Memberi gagasan yang cemelang.
- 8) Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.
- 9) Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain.
- 10) Memanfaatkan potensi anggota kelompok.
- 11) Saling membantu dan menyelesaikan masalah (<http://ardhana12.wordpress.com>).

## 6. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

a. *Pengertian pembelajaran*. Pembelajaran adalah proses suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan-perubahan sementara dari organisme (Jogiyanto, 2006: 12).

b. *Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan*. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah seseorang secara terprogram yang dilaksanakan oleh lembaga *formal* dan *informal*. Depdiknas (2005:34) menyatakan Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi

individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang harus diajarkan di lembaga pendidikan atau sekolah sejak dari sekolah dasar sampai di perguruan tinggi. Zara sebagaimana dikutip Tim ICCE UIN (2003: 7) menyatakan bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan HAM. Karena, pendidikan kewarganegaraan mencakup kajian dan pembahasan tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, hak dan kewajiban warganegara, proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warganegara dalam masyarakat madani, pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan sistem yang terdapat dalam pemerintahan warisan politik, administrasi publik dan sistem hukum, pengetahuan tentang proses seperti kewarganegaraan aktif, refleksi kritis, penyelidikan dan kerjasama, keadilan sosial, pengertian antarbudaya dan kelestarian lingkungan hidup dan hak asasi manusia.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki materi yang menyeluruh seperti warga negara, tentang sikap bela negara dan lainnya.



## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar di Tahun 2011. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Februari 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PKn kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar yaitu bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan. Kepala sekolah SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar juga menjadi guru PKn sebagai subjek yang membantu dalam memberikan izin dalam penelitian ini. Seluruh siswa kelas V SD Negeri 01 Kadipiro Jumapolo, Karanganyar sebagai subjek penelitian yang menerima tindakan. Peneliti sebagai subjek yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian. Prosedur atau juga disebut dengan pelaksanaan penelitian dari awal sampai akhir. Menurut Arikunto dkk. (2006: 16-20) model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Jenis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan data kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari informan atau nara sumber, yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar dan tempat, peristiwa berlangsungnya Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data (kestabilan data), yaitu teknik triangulasi. Menurut Moleong (2004:247), proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan seperti dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model alir. Langkah-langkah teknik analisis data model alir menurut Miles dan Huberman (1992:15-19) adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
- b. Reduksi data, reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian.
- c. Penyajian data, penyajian data yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan saat penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis metrik gambar, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

- d. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

#### 1. Definisi Operasional Variabel

- a. Peningkatan adalah usaha menjadikan lebih baik sesuai dengan kondisi yang dapat diusahakan, kriterianya bersifat *normative* yaitu hasil tindakannya dianalisis dengan metode alur kemudian dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.
- b. Keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah aktif dalam proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh supaya mendapatkan hasil belajar Pkn secara maksimal.
- c. Strategi *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz* adalah strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual dikolaborasikan dengan strategi yang berdasarkan teknik tim untuk meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang dipelajari dengan situasi yang menyenangkan dan tidak membuat rasa takut. Strategi *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi *Team Quiz* adalah suatu teknik dua strategi yang pelaksanaannya bekerjasama dalam satu strategi untuk meningkatkan keaktifan siswa secara individu maupun kelompok dalam proses pembelajaran Pkn.

## 2. Pengembangan Instrumen

Berdasarkan cara pelaksanaan dan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini menggunakan observasi partisipasi penuh, dimana peneliti ikut ambil bagian kegiatan yang dilakukan siswa. Di samping itu juga dilakukan wawancara dengan subjek-subjek terkait. Untuk itu peneliti dan guru PKn menggunakan berbagai instrumen, yaitu meliputi:

- a. Lembar pengamatan/observasi tindak belajar.
- b. Lembar pengamatan/observasi tindak belajar yang disesuaikan dengan inisiatif dan reaksi kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012 dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berkaitan dengan keaktifannya.
- c. Keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak pembelajaran yang belum tersaji.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data yang berupa keaktifan siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sesuai indikator yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagaimana dalam tabel berikut.

Daftar Tabel. Keaktifan Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kadipiro Pelaksanaan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Kolaborasi *Team Quis* Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

No	Nama Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Alfian Resa Priyantoko	7	8	8
2	Firda Kristiawan	3	Tidak masuk	6
3	Muhamad Riski	2	2	4
4	Ria Pratama	4	7	9
5	Tri Purwanto	8	7	8
6	Aprilia Eka Pratama	3	6	8
7	Dhea Indah Puspita	8	8	8
8	Dea Sri Handayani	6	7	10
9	Elia Aprilia	2	-	-
10	Faqihudin	4	2	4
11	Fahri Maulana Muhamad	3	2	4
12	Gita Febriana	4	7	8
13	Heru Suyanto	2	2	7
14	Ilyasa Rahma Nugraha	4	6	9
15	Nita Awalia Astuti Fatimah	1	2	5
16	Novita Wulan Suci	2	6	7
17	Nita Sari	8	9	10
18	Rohmad Ari Mustava	3	4	8
19	Siti Masruroh	3	8	8
20	Sri Wulandari	2	3	6
21	Ria Widi Asih	3	3	8
Jumlah siswa yang aktif		5 Siswa	11 Siswa	16 siswa
		23,80%	57,89%	80%

Berdasarkan hasil penelitian yang tercantum tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum siswa kelas V SD N 01 Kadipiro, Jumapolo, Karanganyar mengenai keaktifan siswa melebihi indikator kinerja. Keaktifan siswa ada peningkatan yang signifikan sebelum tindakan kelas ada 5 siswa aktif (23, 80%), tindakan kelas siklus I siswa aktif meningkat menjadi 11 siswa (57,89%), pada tindakan kelas siklus II ada peningkatan menjadi 16 siswa (80%) yang aktif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Rangkaian putaran pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi *Team Quis* mampu meningkatkan keaktifan siswa sesuai indikator yang telah ditetapkan. Sebelum tindakan siswa yang aktif sebanyak 5 siswa (23,80%) hingga meningkat menjadi 16 siswa (80%) yang aktif dengan baik.
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat yaitu sebelum diadakannya tindakan dengan menggunakan strategi siswa aktif sebanyak 5 siswa atau 23,80%. Kemudian setelah diberi tindakan dengan penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi *Team Quis* pada siklus I sebanyak 11 siswa atau 57,89%, dan pada siklus II meningkat sebanyak 16 siswa atau 80%.

## **SARAN**

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

- a. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin perbaikan pembelajaran dengan melibatkan para guru.
- b. Kepala sekolah dapat melakukan pemantauan dalam proses pembelajaran di kelas secara rutin sehingga bisa mengerti kekurangan tiap pembelajaran.
- c. Kepala sekolah hendaknya menerima dan mendengarkan segala masukan dari guru dengan masalah pembelajaran.

### **2. Kepada Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran**

- a. Kerja kolaboratif dalam penelitian tindakan kelas dapat dipakai menjadi wahana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui kerja kolaboratif guru kelas akan memiliki gambaran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif, karena penelitian tindakan kelas berdasarkan permasalahan yang kongkrit sehingga guru yang paling bisa melakukannya.
- b. Guru kelas dan guru mata pelajaran perlu melakukan inovasi atau perbaikan mengenai pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dalam menerima materi.
- c. Guru kelas dan guru mata pelajaran harus bisa menggunakan variasi belajar setiap kali mengajar, karena banyak siswa yang tidak respon terhadap mata pelajaran PKN.
- d. Guru kelas dan guru mata pelajaran harus bisa memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar siswa bisa aktif.

3. Kepada Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru maupun bekerja sama dengan teman-temannya agar proses pembelajaran terasa nyaman dan menyenangkan.
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran agar mudah memahami materi pelajaran.
- c. Siswa hendaknya selalu belajar secara rutin dan berkesinambungan walau-pun pertemuan selanjutnya tidak ada ujian.

4. Kepada Peneliti Berikutnya

Penelitian sejenis hendaknya dilakukan dengan penerapan strategi yang baru dan inovatif sehingga bisa merubah pendidikan kita agar lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Depdiknas RI.
- <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/> Diakses Senin 23 Mei 2011,Pukul 20.25 WIB.
- <http://nawawiefatru.blogspot.com/2010/07/keaktifan-belajar.html>.Diakses tanggal 12 April 2011 Pukul 11. 30.
- <http://pelajarcornel.blogspot.com/2011/03/model-pembelajaran-strategi-everyone.html>. Diakses Pada Tanggal 2 April 2011 Pukul 14. 12 WIB.
- Hidayah, Elok Nur. 2009. "Efektivitas Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009". *Skripsi S-1 Progdi Biologi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Jogiyanto. 2006. *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi.
- Miles, Matthew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Purwandari, Retno <http://yulia-putri.blogspot.com/2010/10/pengertian-dinamika.html>. Diakses tanggal 30 maret 2011 pukul 14.24.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagala, Saiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- TIM ICCE UIN. 2003. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia & Masyarakat Madani*. Jakarta: UIN.
- Zaini, Hisyam dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.